

JANGAN MENJADI PENUNGGU

Oleh : Syaiful Karim

Apakah Kita seorang PENUNGGU TETAP? Berapa banyak USIA KEHIDUPAN Kita digunakan untuk MENUNGGU?

Menunggu antrean di Kantor Pos, dalam kemacetan lalu lintas, di Bandara, menunggu kedatangan seseorang, menunggu pekerjaan selesai, dan seterusnya.

Kita menunggu cuti berikutnya, menunggu pekerjaan yang lebih baik, menunggu anak-anak bertumbuh dewasa, menunggu hubungan sejati yang bermakna, menunggu keberhasilan, menunggu keberhasilan uang, menunggu mendapatkan pencerahan, menunggu datangnya Idul Fitri, dan seterusnya. MENUNGGU adalah merupakan KEADAAN PIKIRAN.

Pada dasarnya, MENUNGGU berarti MENINGINKAN MASA DEPAN. Menunggu berarti TIDAK MENINGINKAN SAAT INI. Kita tidak menginginkan APA YANG TELAH KITA PEROLEH.

Dengan berbagai JENIS MENUNGGU, secara tidak sadar Kita telah menciptakan KONFLIK DIRI antara Kita yang sedang berada DI SINI dengan masa depan yang diproyeksikan oleh PIKIRAN Kita. KONFLIK ini sangat mengurangi KUALITAS KEHIDUPAN Kita, karena Kita menjadi KEHILANGAN SAAT INI.

Banyak orang yang merindukan dan menunggu KEADAAN MAKMUR. KEMAKMURAN tidak dapat terwujud di MASA DEPAN. KEMAKMURAN adalah MERASA BERKECUKUPAN di saat ini. MERASA BERKECUKUPAN saat ini berarti MENGAKUI SEMUA BERKAH SEMESTA, dan BERHENTI MEMINTA-MINTA kepada Tuhan. Itulah yang disebut SYUKUR. Dan hanya PERASAAN SYUKUR yang dapat melipatgandakan KEMAKMURAN.

Bila Kita menghargai, mengakui, dan menerima SEPENUHNYA REALITAS SAAT INI, bila Kita MENGHARGAI SEPENUHNYA apa yang Kita PEROLEH, Kita dapat BERSYUKUR atas apa yang Kita peroleh, bersyukur atas APA YANG ADA, dan bersyukur atas KEBERADAAN, maka KEMAKMURAN akan DATANG.

Bersyukur atas SAAT INI dan keberlimpahan hidup saat ini, merupakan KESEJAHTERAAN dan KEMAKMURAN yang sebenarnya. KESEJAHTERAAN tidak akan ada DI MASA DEPAN.

Bila Kita TIDAK MERASA PUAS Dengan apa yang Kita peroleh, Bahkan merasa FRUSTASI dan MARAH tentang kekurangan Kita pada SAAT INI, hal itu MUNGKIN bisa memotivasi Kita untuk menjadi

ORANG KAYA. Namun walaupun BERHASIL mendapatkan UANG YANG BANYAK, Kita akan terus mengalami KONDISI BATHIN yang serba KEKURANGAN.

Selama Kita masih memiliki PERASAAN KOSONG, maka Kita akan menuntut KEPUASAN FISIK dan PSIKOLOGIS berikutnya. Kita tidak akan tinggal bersama KEBERADAAN dan Merasakan KEBERLIMPAHAN HIDUP SAAT INI yang merupakan satu-satunya KESEJAHTERAAN SEJATI.

Yakin Semua Makhluk Hidup, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, di setiap ruang dan waktu, di semua tingkatan....senantiasa HIDUP BERBAHAGIA.....

Bumi Spiritual Indonesia

Rahayu Sagung Dumadi

Salam Rindu

